

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain yang digunakan pada kehilangan gigi 36, 45 dan 46 adalah *unilateral* dengan jenis *nesbit* yang dibuat pada kedua sisi, dengan menggunakan cengkram jenis *main clasp* pada gigi 35, 37, 44 dan 47 untuk mendapatkan retensi dan stabilisasi yang baik.
2. Teknik penyusunan elemen gigi 36 dan 46 disesuaikan dengan lengkung rahang, kecuali elemen gigi 45 tidak dapat dipasang. Karena area *edentulous* sangat sempit di lakukan peradiran elemen gigi 36 di daerah mesial dan distal sampai elemen gigi tiruan bisa masuk kedalam area *edentulous*, pada saat peradiran tetap diperhatikan bentuk anatomi giginya disertai berkontak dengan gigi antagonisnya.
3. Kendala-kendala yang dialami dalam pengerjaan kasus ini adalah pada saat *fitting protese* sulit masuk ke dalam model kerja sehingga penulis mengatasinya dengan mengurangi pada mesial dan distal, untuk peninggian gigitan penulis melakukan oklusan grinding pada gigi 36 dan 46, selanjutnya pada saat *finishing* dan *polishing* penulis kesulitan merapikan bagian sudut-sudut *protese* dan bahan poles masuk ke-bagian *servical*.
4. Dari proses yang dilakukan didapat hasil gigi tiruan posterior yang baik dilihat dari bentuk gigi tiruan menyerupai gigi asli, warna basis yang sesuai dengan warna gusi dan retensi baik, stabilisasi cukup tidak goyang dan dapat mengembalikan fungsi pengunyahan pada pasien.

B. SARAN

Berdasarkan dari simpulan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada saat melakukan *surveying* dan *block out* harus dilakukan dengan benar dan teliti, agar pada saat *protese* di insersikan ke model kerja dan pasien tidak ada hambatan dan kesulitan akibat kurangnya *block out* karena adanya *undercut* tidak menguntungkan.
2. Pada saat penyusunan gigi harus diperhatikan peradiran elemen gigi di bagian *mesial* dan *distal* sehingga elemen gigi sesuai dengan *space* yang ada di area *edentulous* yang sempit tetapi tetap diperhatikan bentuk anatomi giginya.
3. Pada saat *flasking* bahan tanam dicampur dengan menggunakan moldano agar tidak mengalami peningian gigitan.
4. Pada saat *finishing* dan *polishing* sudut-sudut *Flexi denture* dapat dirapikan dengan *scaple*, amplas halus dan abu gosok. Bahan poles yang masuk ke *servical* bisa dibuang dengan *scaple* secara hati-hati.